



Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS) : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Unit Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

<https://ejurnal2.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/emass>

E-ISSN: 2656-0364



PELATIHAN APLIKASI KEMATIAN IBU HAMIL DALAM UPAYA TATA KELOLA KIA DI PUSKESMAS

Yanto Haryanto¹, Maula Ismail Mohammad²

^{1,2} Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Indonesia

*e-mail: yantohyt@gmail.com

ABSTRACT

The soaring maternal mortality rate from 2016 is an important issue in the MCH program. To address this issue, MCH program managers need quality maternal mortality data, verbal autopsy documentation, and good ANC processes. In an attempt to increase the number of contacts between pregnant women and health workers, the use of electronic-based technology in health, especially mHealth, has become a trend. Cirebon City is currently not utilizing computers in the process of recording and reporting maternal deaths, so an introduction and training of the Maternal Mortality Recording and Reporting System Application is needed. This study evaluates the quality of data and information generated by the maternal mortality application using Wang and Strong's (1996) data quality theory. The evaluation was conducted at Puskesmas Kesambi and involved 14 midwives and puskesmas data management officers. Data were interpreted descriptively. After the training, participants followed the application process using data owned by the puskesmas. The evaluation results showed that the quality of data and information produced by the application was in accordance with the expectations of potential users, especially midwives at the puskesmas. The data generated from the application has good relevance, provides more complete information, and produces real-time and reliable data, no missing data. The results of this study are very important in improving the quality of MCH services in Cirebon City because it not only facilitates the recording and reporting process, but also improves data accuracy, allows real-time monitoring, and allows more timely interventions.

Keywords: Maternal Mortality, mHealth, Verbal Autopsy.

ABSTRAK

Angka kematian ibu hamil yang melonjak dari tahun 2016 menjadi isu penting dalam program KIA. Untuk mengatasi masalah ini, pengelola program KIA memerlukan data kematian ibu yang berkualitas, pendokumentasian autopsi verbal, dan proses ANC yang baik. Dalam upaya meningkatkan jumlah kontak antara ibu hamil dan tenaga kesehatan, penggunaan teknologi berbasis elektronik dalam bidang kesehatan, khususnya mHealth, telah menjadi tren. Kota Cirebon saat ini belum memanfaatkan komputer dalam proses pencatatan dan pelaporan kematian ibu, sehingga diperlukan pengenalan dan pelatihan Aplikasi Sistem Pencatatan dan Pelaporan Kematian Ibu. Penelitian ini mengevaluasi kualitas data dan informasi yang dihasilkan oleh aplikasi kematian ibu dengan menggunakan teori kualitas data Wang dan Strong (1996). Evaluasi dilakukan di Puskesmas Kesambi dan melibatkan 14 orang bidan dan petugas pengelola data puskesmas. Data diinterpretasikan secara deskriptif. Setelah pelatihan, peserta mengikuti proses aplikasi dengan menggunakan data yang dimiliki puskesmas.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kualitas data dan informasi yang dihasilkan aplikasi sesuai dengan harapan calon pengguna, khususnya bidan di puskesmas. Data yang dihasilkan dari aplikasi memiliki relevansi yang baik, memberikan informasi yang lebih lengkap dan menghasilkan data yang bersifat real-time dan reliabel, tidak ada data yang hilang. Hasil penelitian ini sangat penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan KIA di Kota Cirebon karena tidak hanya memudahkan proses pencatatan dan pelaporan, tetapi juga meningkatkan akurasi data, memungkinkan pemantauan real-time, dan memungkinkan intervensi yang lebih tepat waktu.

Kata kunci: Autopsi Verbal, Kematian Maternal, mHealth

PENDAHULUAN

Ketika terdapat kasus kematian ibu, pengelola program KIA sangat membutuhkan data kematian ibu. Pendokumentasian Autopsi verbal dan data pendukung yang lain dapat digunakan untuk melakukan intervensi agar AKI tidak terjadi lagi. Sebagai dasar pengambilan keputusan dan kebijakan data dan informasi harus memiliki kualitas yang baik. Weiskopf & Weng (2013) menyebutkan bahwa data dikatakan berkualitas dapat dilihat dari beberapa dimensi, yaitu *completeness, correctness, concordance, plausibility* dan *currency* (Weiskopf & Weng, 2013). Dengan menggunakan pendekatan dari dimensi tersebut maka dapat dilihat posisi kualitas data dari sebuah sistem informasi.

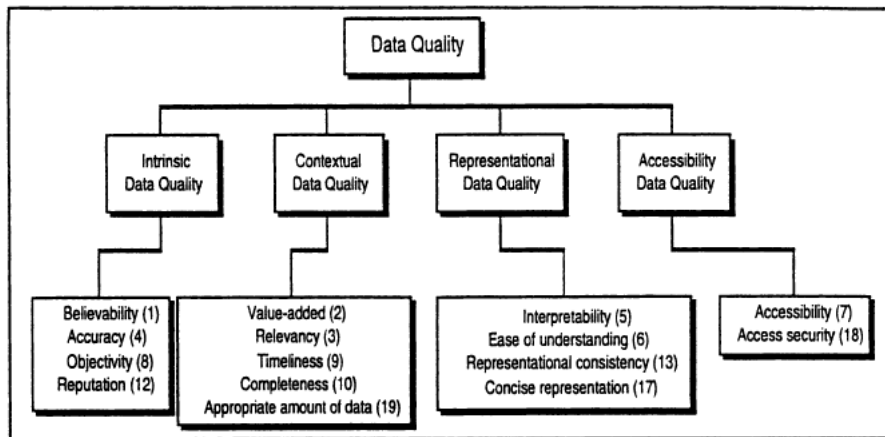
Angka kematian ibu (AKI) yang tinggi menjadi bukti kualitas pelayanan kesehatan yang masih rendah. Hal ini yang menjadikan program ANC menjadi tolak ukur keberhasilan tenaga kesehatan dalam menjaga ibu hamil dengan tujuan deteksi dini resiko kehamilan (Sariani dkk., 2023). Sebagian besar kematian Ibu hamil seharusnya telah dapat diketahui dan dicegah sebelumnya jika proses ANC dilakukan dengan baik (WHO, Regional Office for Africa, 2024). Rekomendasi WHO terbaru adalah meningkatkan jumlah kontak antara Ibu hamil dengan tenaga Kesehatan (WHO, 2024). Beberapa penelitian menyebutkan bahwa penggunaan sistem pencatatan berbasis elektronik pada bidang Kesehatan telah dilakukan. Penggunaan mHealth pada bidang kesehatan sudah banyak digunakan (Anstey Watkins dkk., 2018; McInnes dkk., 2014; Quinlivan dkk., 2014; Wallwiener dkk., 2016).

Ketika sebuah kejadian kematian dilaporkan maka Puskesmas selaku yang berwenang terhadap wilayah tersebut akan mengawasi dengan melakukan sebuah Autopsi Verbal, dengan menggunakan sebuah form yang detail. Form tersebut akan menangkap berbagai macam data terkait kematian maternal tersebut. Autopsi verbal tersebut nantinya akan digabungkan dengan data yang ada di puskesmas mengenai keluarga dan ibu tersebut. Setelah data-data tersebut didapatkan maka akan dilakukan pengolahan dan penganalisaan (WHO, Regional Office for Africa, 2024).

Pada Kota Cirebon proses pencatatan dan pelaporan kematian ibu belum memanfaatkan komputer, sehingga akan diperkenalkan dan dilatih Aplikasi Sistem Pencatatan Dan Pelaporan Kematian Ibu.

METODE

Penilaian kualitas data akan dilakukan dengan menggunakan teori kualitas data dari Strong and Wang (1996). Kualitas data dan Informasi ditentukan melalui beberapa dimensi yaitu Nilai Intrinsik (Intrinsic), Nilai Kontekstual (Contextual), Nilai Representasi (Representational), dan Nilai Aksesibilitas (Accessibility).

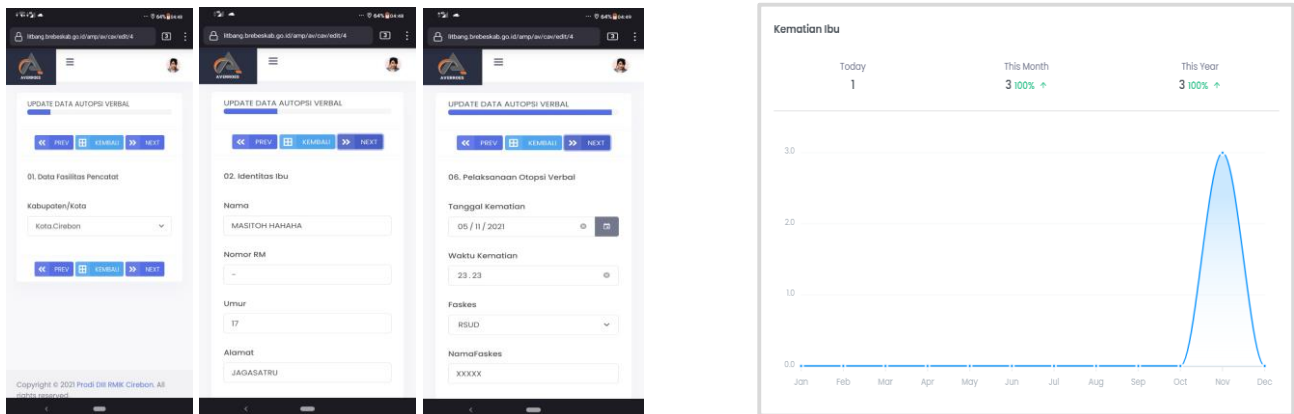


Gambar 1. Kualitas Data dan Informasi sesuai Strong and Wang 1996

Nilai Intrinsik merupakan gambaran yang muncul pada diri individu ketika menggunakan suatu produk / jasa. Nilai Kontekstual merupakan makna dari isi data atau informasi tersebut. Nilai Representasi merupakan cara data dan informasi ketika disajikan. Nilai Aksesibilitas menggambarkan bahwa data dan informasi bisa didapatkan ketika dibutuhkan. Lokasi tempat dilakukan ujicoba aplikasi Autopsi Verbal adalah di Puskesmas Kesambi. Populasi penelitian adalah 14 Orang bidan dan Petugas pengelola Data Puskesmas. Intepretasi data akan dilakukan secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap persiapan kegiatan ini dimulai dengan melakukan instalasi pada server Sehingga aplikasi dapat diakses secara online. Ketika proses instalasi dan konfigurasi database ke server selesai maka dilakukan proses advokasi ke Puskesmas.



Gambar 2. Cuplikan tampilan Input dan Grafik untuk Aplikasi Pencatatan dan Pelaporan Kematian Ibu

Dalam tahapan pelaksanaan dilakukan proses pelatihan dengan peserta yaitu 3 Orang Bidan Puskesmas 6 Orang Petugas Pengelola Data dan 1 Orang Kepala Puskesmas. Pelatihan dilaksanakan di aula Puskesmas Kesambi. Setelah proses pelatihan dilakukan maka dilanjutkan dengan proses diskusi dan kemudian tahapan proses evaluasi dilakukan. Pada saat proses pelatihan dilakukan dengan menampilkan aplikasi pada layar infokus kemudian peserta

mengikuti tahapan yang dilakukan dengan menggunakan data yang dimiliki pihak puskesmas seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Proses Diskusi dan Pelatihan

Proses evaluasi dilakukan dengan mewawancarai 1 orang bidan puskesmas, 1 orang bidan koordinator dan 1 orang kepala puskesmas yang telah mengikuti proses pelatihan. Pedoman wawancara disusun menggunakan kerangka teori pengukuran Kualitas dari Wang and Strong 1996. Hasil yang diperoleh dari evaluasi tersebut adalah didapatkan Kualitas dari Data dan Informasi yang dihasilkan dari aplikasi dapat diterima dan sesuai dengan yang diharapkan oleh calon pengguna yaitu Bidan yang ada di Puskesmas

Untuk variabel Relefans (kesesuaian) antara data dan informasi yang dihasilkan oleh aplikasi dan data informasi yang dibutuhkan, hasil yang didapatkan adalah telah sesuai. Komentar yang diberikan oleh Bidan koordinator yaitu 'aplikasinya sudah sama dengan formulir yang ada di puskesmas'. Hal ini juga di konfirmasi oleh kepala puskesmas yang menyatakan bahwa aplikasi sudah sesuai dengan form yang ada.

Untuk variabel Nilai Tambah yaitu dapat memberikan nilai tambah dari informasi yang biasa tersedia berdasarkan formulir yang ada. Hal ini sesuai dengan komentar yang diberikan oleh bidan koordinator yaitu 'dari aplikasi dapat langsung dilihat jenis fasilitas kesehatan ditambahkan dengan penyebab'.

Untuk variabel Ketepatan waktu didapatkan hasil bahwa hasil yang didapatkan dari aplikasi bersifat realtime. Hal ini sesuai dengan komentar dari Bidan koordinator yaitu 'Setuju'.

Untuk variabel reliabilitas didapatkan bahwa data dan informasi yang dihasilkan dari aplikasi tidak mengalami kehilangan data ketika dimasukkan kedalam aplikasi. Hal ini sesuai dengan komentar yang diberikan oleh bidan koordinator yaitu 'bagus data yang dimasukkan dapat dilihat kembali dan tidak ada data yang hilang'. Hal ini dikonfirmasi oleh bidan yang lain yaitu 'dari tombol pensil dapat di lihat datanya lagi masih ada, dapat diganti datanya juga'.

Untuk variabel kelengkapan didapatkan hasil bahwa data dari aplikasi lengkap dan tidak ada data yang hilang. Hal ini sesuai dengan komentar dari Bidan Koordinator yaitu 'data lengkap sesuai dengan formulir'. Hal ini dikonfirmasi oleh bidan yang lain yaitu 'data dari aplikasi sesuai'

Untuk variabel jumlah informasi didapatkan hasil bahwa data dari aplikasi lengkap dan tidak ada data yang hilang. Hal ini sesuai dengan komentar dari Bidan Koordinator yaitu 'data lengkap sesuai dengan formulir'. Hal ini dikonfirmasi oleh bidan yang lain yaitu 'data lengkap sesuai dengan formulir'.

SIMPULAN

Aplikasi pencatatan dan pelaporan kematian ibu memiliki kualitas data yang baik. Aplikasi pencatatan dan pelaporan kematian ibu memiliki Nilai tambah, relevansi, ketepatan, kelengkapan dan jumlah informasi yang sesuai dengan yang diharapkan oleh bidan dan petugas kesehatan. Aplikasi pencatatan dan pelaporan kematian ibu supaya dilanjutkan agar dapat mencakup dengan lingkup fasilitas kesehatan yang lain, seperti rumah sakit, dan dapat digunakan pada proses audit maternal perinatal (AMP).

DAFTAR PUSTAKA

- Anstey Watkins, J. O. T., Goudge, J., Gómez-Olivé, F. X., & Griffiths, F. (2018). Mobile phone use among patients and health workers to enhance primary healthcare: A qualitative study in rural South Africa. *Social Science & Medicine*, 198, 139–147. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2018.01.011>
- McInnes, D. K., Sawh, L., Petrakis, B. A., Rao, S. R., Shimada, S. L., Eyrich-Garg, K. M., Gifford, A. L., Anaya, H. D., & Smelson, D. A. (2014). The Potential for Health-Related Uses of Mobile Phones and Internet with Homeless Veterans: Results from a Multisite Survey. *Telemedicine and E-Health*, 20(9), 801–809. <https://doi.org/10.1089/tmj.2013.0329>
- Quinlivan, J. A., Lyons, S., & Petersen, R. W. (2014). Attitudes of Pregnant Women Towards Personally Controlled Electronic, Hospital-Held, and Patient-Held Medical Record Systems: A Survey Study. *Telemedicine and E-Health*, 20(9), 810–815. <https://doi.org/10.1089/tmj.2013.0342>
- Sariani, A. A., Siregar, N. Y., Noya, F., Bernike M, S., & Entoh, C. (2023). Edukasi Pemeriksaan Ibu Hamil (Antenatal Care) Teratur di Desa Panca Makmur Kabupaten Morowali Utara. *Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS) : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 73–78. <https://doi.org/10.37160/emass.v5i2.217>
- Wallwiener, S., Müller, M., Doster, A., Laserer, W., Reck, C., Pauluschke-Fröhlich, J., Brucker, S. Y., Wallwiener, C. W., & Wallwiener, M. (2016). Pregnancy eHealth and mHealth: User proportions and characteristics of pregnant women using Web-based information sources – a cross-sectional study. *Archives of Gynecology and Obstetrics*, 294(5), 937–944. <https://doi.org/10.1007/s00404-016-4093-y>
- Weiskopf, N. G., & Weng, C. (2013). Methods and dimensions of electronic health record data quality assessment: Enabling reuse for clinical research. *Journal of the American Medical Informatics Association*, 20(1), 144–151. <https://doi.org/10.1136/amiajnl-2011-000681>
- WHO. (2024, Januari 26). *Pregnant women must be able to access the right care at the right time, says WHO*. <https://www.who.int/en/news-room/detail/07-11-2016-pregnant-women-must-be-able-to-access-the-right-care-at-the-right-time-says-who>
- WHO, Regional Office for Africa. (2024, Januari 26). *Maternal Health*. WHO | Regional Office for Africa. <https://www.afro.who.int/health-topics/maternal-health>